

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN
TEKNIK *SELF-MANAGEMENT* TERHADAP PERENCANAAN KARIER
SISWA KELAS XI IPA SMA ASUHAN DAYA MEDAN
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan Konseling*

Oleh

CUTNIATI PLISNA
NPM. 2002080047



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Maret 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Cutniati Plisna
NPM : 2002080047
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Self-Management terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Deliaty, S.Ag., A.Pd., M.Ag.
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.
3. Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons.

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Cutniati Plisna
NPM : 2002080047
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self Management* untuk Perencanaan Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Cutniati Plisna
NPM : 2002080047
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self Management* untuk Perencanaan Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
09-08-2024	Mengubah Metode penelitian dari Kuantitatif menjadi Kuantitatif		
10-08-2024	Pembuatan Angket		
12-08-2024	Uji coba angket (Validitas dan Reliabilitas instrumen)		
13-08-2024	Pengujian hasil Pretest dan Post test pada Pre - eksperimental		
16-08-2024	- Perbaikan keterbatasan penelitian - Perbaikan kesimpulan		
19-08-2024	Ditakipi untuk ujian skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2024
Dosen Pembimbing Skripsi

Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Cutniati Plisna
NPM : 2002080047
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* Untuk Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* Untuk Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024”. adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2024
Hormat Saya
Yang membuat pernyataan,



Cutniati Plisna

ABSTRAK

Cutniati Plisna. 2002080047. “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* Untuk Meningkatkan Perencanaan karier Siswa Kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan Tahun ajaran 2023/2024”. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu one group pretest dan posttest design. Subjek penelitian ini adalah kelas XI IPA dengan jumlah sampel sebanyak 25. Penelitian ini menggunakan product momen dan juga menggunakan IBM SPSS Statistics 22. Berdasarkan hasil Uji T yang telah dilakukan dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$ maka dari tabel t diperoleh $t = 1,710$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada perencanaan karier yaitu $,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Klasikal menggunakan teknik *Self-Management* efektif Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Klasikal, *Self-Management*, Perencanaan Karier.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT. Penulis mengadakan penelitian sesuai dengan observasi serta permasalahan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat judul "**Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan**".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT. Yang selalu melindungi serta memberikan kelancaran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih juga untuk kedua orang tua saya, Bapak **Joni Kenedi**, terimakasih selalu berjuang dan mengusahakan untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau berhasil mendidik, memotivasi dan mendukung penulis hingga penulis mampu meraih gelar sarjana. Pintu surgaku. Ibunda **Cun Rusmiati**, yang tidak henti-hentinya memebrikan kasih sayang dan cinta dengan sepenuh hati serta selalu mendoakan anak-anaknya sehingga berkat

do'a yang selalu dilangitkan penulis mampu menyelesaikan studinya sampai serjana. Terimakasih Bapak dan Ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi sarjana. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Sri Ngayomi, Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. Psikolog. selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak. Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing saya dan memberikan banyak arahan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen dan Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan

9. Bapak, Muhammad Indra Setiawan, S.Kom. selaku Kepala Sekolah dan Ibu Nurul Fadillah Rizki Purba, S.Pd. selaku guru BK di SMA Asuhan Daya yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian selama di sekolah.
10. Untuk keluarga, Abang saya Alasunda yang saya sayangi, Abang Dedi Supriadi, Abang Angkasah dan Kakak Ipar penulis silvia fitri, winda, lidia dan tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada keponakan-keponakan, terimakasih penulis ucapkan kepada abang-abang yang selalu memenuhi keinginan penulis dan selalu membantu serta mendukung hal hal baik yang penulis lakukan, dengan tulus dan ikhlas memberikan yang terbaik untuk penulis baik secara materi maupun kasih sayang.
11. Untuk Alm Bapak Kolot Argawi dan Alm Ma Kolot Ratmanah. Terimakasih penulis ucapkan atas kebaikan yang mungkin tak bisa penulis balas, telah merawat dan mendidik penulis semasa kecil penulis.
12. Untuk sahabat penulis, penulis Sri dianti Sanene Ambone yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis serta mengusahakan kebahagiaan saya dan selalu memastikan bahwa saya baik-baik saja terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik saya.
13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Syahputra Barus. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontibusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga mau pun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

14. Untuk teman seperjuangan saya Raudho fadilla, Putri Neva Octavia, Dearn
anggita dan Miftahul khairi, terimakasih sudah banyak membantu dan
membersamai penulis sampai saat ini.
15. Untuk teman-teman yang sudah menemani penulis dari awal perkuliahan yaitu
teman-teman BK A PAGI stambuk 2020.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aminyarobbal'alam.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Maret 2025

Cutniati Plisna
NPM. 2002080047

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Malah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teori	9
2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal	9
2.1.2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal.....	9
2.1.2.2 Fungsi Layanan Bimbingan Klasikal	10
2.1.2.3 Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal	11
2.1.2.4 Prosedur Plaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal	11
2.1.2 Teknik Self Management	12
2.1.2.1 Pengertian Teknik Self Management.....	12

2.1.2.2	Faktor-Faktor yang mempengaruhi keefektifan Self-Management.....	13
2.1.2.3	Manfaat Self-Management.....	14
2.1.3	Perencanaan Karier	15
2.1.3.1	Pengertian perencanaan karier	15
2.1.3.2	Konsep perencanaan karier	16
2.1.3.3	Tujuan perencanaan karier	17
2.1.3.4	Manfaat dari perencanaan karier.....	18
2.2	Penelitian yang relevan.....	20
2.3	Kerangka Konseptual	21
2.4	Hipotesis Penelitian	22
	BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1	Pendekatan Penelitian.....	24
3.2	Desain Penelitian	24
3.3.	Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.4	Populasi dan Sempel	26
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	27
3.6	Instrumen Penelitian	31
3.7	Teknik Analisis Data	36
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
4.2	Kecenderungan Variabel Penelitian	39
4.3	Pengujian hipotesis	45

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	47
4.5 Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2	Jadwal Rencana Kegiatan.....	26
Tabel 3.3	Jumlah Populasi Penelitian	26
Tabel 3.4	Jumlah Sampel Penelitian	27
Tabel 3.5	Indikator materi layanan bimbingan klasikal	29
Tabel 3.6	Indikator materi Teknik <i>Self Management</i>	30
Tabel 3.7	Skor Jumlah Responden Terhadap Instrumen.....	33
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Angkat	33
Tabel 3.9	hasil uji validitas perencanaan karir	35
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas Perencanaan Karir	36
Tabel 3.11	Kategori perencanaan karier	37
Tabel 4.1	Skor Pretest	40
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Perencanaan karier (Pretest)	41
Tabel 4.3	Skor Posttest.....	42
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Perencanaan karier (Posttest).....	43
Tabel 4.5	Perbandingan sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest).....	44
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi pretest dan posttest	45
Tabel 4.7	Paired Samples Statistics.....	46
Tabel 4.8	Paired Samples Correlations	46
Tabel 4.9	Hasil Uji T.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	22
------------	---------------------------	----

DAFTAR LAMIPRAN

Lampiran 01	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 02	Rencana Pelaksanaan Layanan (Rpl) Bimbingan Klasikal Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025
Lampiran 03	Angket Perencanaan Karier
Lampiran 04	Dokumentasi
Lampiran 05	K-1
Lampiran 06	K-2
Lampiran 07	K-3
Lampiran 08	Surat Perubahan Judul
Lampiran 09	Berita Acara Bimbingan Proposal
Lampiran 10	Berita acara Seminar Proposal
Lampiran 11	Pengesahan Hasil Seminar Proposal
Lampiran 12	Surat Pernyataan Tidak Plagiat
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal
Lampiran 14	Peromohonan Izin Riset
Lampiran 15	Surat Keterangan Selseai Melaksanakan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu faktor pendukung dalam meningkatkan pembentukan individu, perkembangan masyarakat dan suatu kemajuan bangsa. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat lebih memahami dan mengenal berbagai jenis ilmu pengetahuan yang penting untuk masa depan. Pendidikan merupakan suatu pondasi untuk meraih kesuksesan.

Dalam konteks sekolah, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Wiyani, 2013).

Bimbingan dan Konseling memiliki peran utama dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Pada dasarnya, kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling memiliki keterkaitan dengan penyempurnaan kurikulum serta tuntutan era globalisasi, maka dari itu guru bimbingan dan konseling atau konselor diuntut untuk profesional dalam mendidik siswa. Guru bimbingan dan konseling adalah salah satu bagian dari unsur pendidikan di sekolah yang memiliki peranan penting dalam membantu mencapai tugas perkembangan siswa dan

mengembangkan kepribadian siswa.

Menurut Prayitno (2004), bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (Kamaluddin, 2011). Selain itu Bimbingan dan Konseling dapat memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang sedang dihadapi siswa, salah satunya permasalahan yang kerap terjadi yaitu perencanaan karier yang kurang baik di sekolah, yang mana dapat mengakibatkan ketidakpastian dan kesulitan siswa dalam memilih jalur pendidikan kejenjang selanjutnya dan memasuki dunia pekerjaan.

Karier merupakan suatu hal yang ditempuh seseorang selama menjalani kehidupan. Setiap individu yang akan berkarir memerlukan persiapan yang matang untuk merencanakan karier yang diinginkan. Salah satunya remaja, ialah yang sedang berada pada masa akhir sekolah atau bisa disebut menjelang kelulusan. Sehingga perlu untuk merencanakan karier di masa yang akan mendatang. Salah satu peranan perkembangan remaja adalah mempersiapkan perencanaan karier. Yang disebut remaja disini adalah siswa SMA, yang harus memiliki rencana terhadap kariernya. Hal ini sangatlah penting bagi siswa untuk memudahkannya dalam menentukan arah kelanjutan studi yang akan di ambil siswa.

Perencanaan karier merupakan strategi untuk merencanakan atau mengelola perkembangan profesional seseorang dengan mempertimbangkan tujuan, keterampilan, minat dan nilai-nilai pribadi. Riyadi, (Hlm:143) Bahwa

perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, keyakinan, nilai-nilai) yang kita miliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yang memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan).

Dampak dari perencanaan karir. Melalui perencanaan karir, seseorang dapat mengidentifikasi peluang-peluang yang sesuai dengan bakat dan keterampilan siswa, sehingga memperbesar peluang kemudahan bagi siswa dalam perencanaan dan pemilihan karir yang tepat. Aspek psikologis dan emosional juga terpengaruh oleh perencanaan karir yang efektif. Seseorang dapat merasa lebih percaya diri dan puas dengan pekerjaan mereka ketika mereka tahu bahwa setiap langkah yang diambil merupakan bagian dari perencanaan yang terencana dengan baik. Dengan adanya perencanaan karir ini dapat mengurangi tingkat stres dan kebingungan yang sering muncul ketika seseorang merasa tidak jelas dengan tantangan arah karir mereka.

Menurut para ahli, perencanaan karir (career planning) adalah proses mengidentifikasi dan pengambilan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir suatu individu ungkap Sunyoto dalam (Adityawarman et al., 2020). Selanjutnya Sunyoto juga mengemukakan aspek perencanaan karir mengaitkan pengidentifikasian sasaran atau tujuan tentang karir dan penyusunan rencana untuk mencapai tujuan itu. Perencanaan karir yang realistik memaksa individu untuk melihat peluang yang ada sehubungan dengan kemampuannya. (Sebastian & Ariyanto, 2022).

Dalam dunia konseling informasi mempunyai peran yang sangat penting, informasi menjadi sumber utama yang sangat penting, karena dengan adanya informasi dapat membantu siswa untuk memahami dan mengembangkan bakatminat dan pengetahuan siswa. Informasi merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh seorang konselor kepada siswa atau klien. Selain itu banyak manfaat yang diperoleh siswa dengan adanya layanan-layanan dalam Bimbingan dan Konseling salah satunya yaitu dengan adanya Layana Bimbingan Klasikal untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan karier peserta didik. Dengan adanya layanan bimbingan klasikal dan teknik *Self management* di sekolah diharapkan menjadi solusi bagi siswa untuk mempermudah dalam meningkatkan pemahaman diri dan perencanaan karier serta penetapan tujuan karier yang tepat pada siswa tersebut.

Teknik *self management* menjadi salah satu metode yang menarik perhatian dalam konteks perencanaan karier, teknik *self management* mempunyai peran penting dalam perencanaan karier siswa. Dengan menerapkan teknik *self management* seseorang dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka, menetapkan tujuan karier yang jelas, serta mengembangkan keterampilan dan kopetensi yang dibutuhkan, ini membantu siswa mengelola progres karier siswa, perencanaan karier yang efektif seringkali melibatkan pemahaman diri yang mendalam dan kemampuan untuk mengelola diri sendiri dengan baik.

Menurut Suwanto (2016) mengartikan self management adalah teknik menata perilaku individu yang bertujuan untuk mengarahkan dan mengelola dirinya agar dapat mencapai kemandirian dan hidupnya berjalan dengan produktif

(Nurhayati et al., 2021). Selain itu Penerapan teknik manajemen diri juga efektif dalam meningkatkan perencanaan karir siswa SMA (Jatika 2018). (Sainda et al., 2023).

Kenyataan di lapangan dari observasi, pengamatan dan wawancara dengan guru BK dan siswa Kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan, Penelitian menemukan Banyak siswa yang masih bingung mengenai studi lanjut dan tidak mengerti arah dari studi lanjutan yang mempunyai hubungan dengan perencanaan karirnya. Banyak siswa yang belum memahami kemampuan dirinya sendiri, kurangnya informasi, sehingga membuat siswa tersebut menjadi bingung. Hal ini sangatlah berdampak tidak baik terhadap siswa, karena akan berpengaruh pada masa depannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan banyak siswa yang kurang memahami diri, minat dan bakat dalam menentukan perencanaan karirnya hal ini di tunjukan berdasarkan data yang di informasikan dari guru BK yang mana banyak siswa yang belum paham mengenai perencanaan karir untuk menuju kejenjang selanjutnya, selain itu minimnya informasi mengenai pilihan karir, hal ini menyebabkan siswa merasa kebingun, kurangnya motivasi, atau bahkan memilih jalur pendidikan dan karir tanpa pemahaman yang memadai.

Dengan melihat kenyataan dilapangan tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self Management* Untuk Meningkatkan Perencanaan Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan”**

1.2 Identifikasi Malah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi mengenai perencanaan karier
2. Masih banyannya siswa yang kurang pemahaman terhadap diri sendiri
3. Perubahan minat dan prioritas
4. Kurangnya layanan informasi tentang perencanaan karier

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak melebar dan lebih terarah dalam mencapai tujuan, maka perlu adanya Batasan masalah yakni peneliti membatasi permasalahan pada “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self Management* Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, Maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* Terhadap Perencanaan Karier”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan Layanan bimbingan klasikal menggunakan tekniks *self-mnagment* untuk meningkatkan perencanaan

karier siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, diharapkan penelitian ini memiliki berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada sekolah, serta pemahaman mengenai siswa dalam meningkatkan perencanaan karier dan menambah pengetahuan mengenai layanan bimbingan klasikal yang sangat efektif dalam pemberian informasi khususnya dalam perencanaan karier siswa. Dengan menggunakan teknik *self management* yang membuat dinamika layanan ini efektif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi serta masukan kepada sekolah mengenai permasalahan yang dihadapi siswa yaitu mengenai perencanaan karier, sehingga sekolah dapat mengembangkan strategi dan program yang lebih efektif untuk mendukung siswa dalam perencanaan karier. Dengan demikian sekolah dapat meningkatkan kualitas karier siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru dan khususnya (konselor) atau guru bimbingan dan konseling mengenai permasalahan perencanaan karier siswa agar guru dapat lebih efektif memberikan motivasi, dukungan serta informasi yang relevan mengenai perencanaan karier siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman diri terhadap siswa, informasi dan dukungan yang efektif dalam perencanaan karier siswa.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman praktis bagi peneliti, dan diharapkan dapat menambah pengalaman mengenai layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self management*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1 Layanan Bimbingan Klasikal

2.1.2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal

Dalam POP BK (2016:62) Bimbingan klasikal merupakan salah satu strategi dasar pelayanan serta pelayanan peminatan dan perencanaan individu dalam komponen program bimbingan dan konseling. (Aulia et al., 2022). Layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan bimbingan dasar yang dirancang untuk menuntut Guru Bimbingan dan Konseling melakukan kontak langsung dengan siswa secara terjadwal, berupa kegiatan diskusi kelas, tanya jawab, dan praktik langsung yang dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam belajar. berpartisipasi dalam kegiatan yang disediakan (Aulia et al., 2022).

Selain itu Bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan dasar untuk membantu seluruh siswa mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan keterampilan hidupnya yang mengacu kepada tugas-tugas perkembangan siswa, dimana layanan ini di ajukan untuk seluruh peserta didik yang dilakukan secara langsung dan terjadwal dalam satu kelas (Muyana & Widyastuti, 2021). Layanan ini juga dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri, mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam kelompoknya, mampu meningkatkan harga diri, konsep diri dan mampu menerima support dan memberikan support pada temannya (Pendidikan yumna, alfin., 2021).

Layanan Bimbingan Klasikal dianggap sebagai salah satu cara untuk membantu siswa dalam mengembangkan ketereampilan dan memberikan informasi yang diperlukan siswa untuk membantu mencapai tujuan siswa. Menurut Yusuf (2009) bimbingan klasikal termasuk ke dalam kurikulum bimbingan yang merupakan proses pemberian bantuan kepada seluruh siswa melalui kegiatan-kegiatan yang diberikan secara klasikal atau kelompok untuk membantu perkembangan siswa secara optimal. (Pendidikan et al., 2021).

2.1.2.2 Fungsi Layanan Bimbingan Klasikal

Menurut Winkel dan Hastuti (2010: 136) “fungsi bimbingan klasikal lebih bersifat preventif dan berorientasi pada pengembangan pribadi siswa yang meliputi bidang pelajaran, bidang sosial, dan bidang karir”.

(Waljiati, 2017).

1. Fungsi preventif mengidentifikasi masalah atau kesulitan yang mungkin tengah dihadapi siswa serta memberikan informasi dan panduan secara proaktif untuk mencegah terjadinya masalah.
2. Fungsi pengembangan pribadi memberikan informasi dan wawasan untuk membantu siswa mengenali minat, bakat, dan potensi karir.
3. Fungsi bidang belajar memberikan informasi mengenai pilihan mata pelajaran, program studi, dan jalur karir
4. Fungsi bidang sosial membantu siswa membangun keterampilan komunikasi dan berinteraksi secara sehat dengan orang lain.

5. Fungsi bidang karier menyediakan informasi tentang peluang karier serta memberikan saran dan panduan untuk mempersiapkan diri menuju karieryang sesuai dengan minat dan keahlian siswa.

2.1.2.3 Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal

Membantu siswa dalam mengembangkan aspek-aspek pribadi, sosial, akademis, dan karier siswa. Selain itu membantu siswa memahami diri sendiri siswa, merencanakan jalur pendidikan, dan merencanakan jalur pendidikan dan karier yang sesuai. Menurut Yusuf dan Nurihsan (2008:13) tujuan bimbingan klasikal adalah:

1. Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupan dimasa yang akan datang.
2. Mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki secara optimal
3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan diri dan masyarakat (Missy, 2018).

2.1.2.4 Prosedur Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal

Untuk memulai pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, maka perlu persiapan atau perencanaan, prosedur atau tahap-tahap pelaksanaan yang terestuktur dan terencana. Adapun prosedur pelaksanaan layanan bimbingan klasikal Menurut Tohirin (dalam Febrita, 2014:30-3) mengemukakan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan klasikal yaitu:

- a. Pendahuluan.

Sebelum melakukan bimbingan klasikal, guru pembimbing harus mengenali suasana terlebih dahulu. Agar nantinya bimbingan klasikal dapat berjalan

dengan baik, maka peneliti bisa mencairkan suasana dengan menyapa siswa terlebih dahulu, mengadakan apresiasi dan pre-test

b. Inti.

Dalam kegiatan bimbingan klasikal guru pembimbing menjelaskan materi yang diberikan kepada siswa secara rinci, guru pembimbing dituntut untuk memahami dan menguasai keterampilan-keterampilan dan memberika layanan klasikal, diantaranya keterampilan bertanya, memberikan penguatan, keterampilan memberikan variasi, keterampilan menjelaskan dan keterampilan mengelola kelas.

c. Penutup.

Sebelum kegiatan bimbingan klasikal diakhiri, peneliti mengadakan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui sejauhh mana siswa memperhatikan materi yang disampaikan, menyimpulkan materi yang telah dibahas itu sangat perlu untuk mengetahui sejauh mana respon dari siswa. Setelah itu kegiatan lanjutan, dan terakhir menutup bimbingan dengan salam (Missy, 2018).

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal terdapat tahap-tahapan pelaksanaannya, tahap-tahapan tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan (pendahuluan, inti dan penutup) serta evaluasi.

2.1.2 Teknik *Self Management*

2.1.2.1 Pengertian Teknik *Self Management*

Teknik *self-management* adalah keterampilan dan strategi, kemampuan untuk mengatur dan mengelola dirinya sendiri. Ini melinatkan pemahaman tentang tujuan pribadi, pengelolaan waktu, pemecahan masalah, pengaturan prioritas,

pengendalian emosi, dan pengambilan keputusan yang efektif. Dalam penggunaan strategi ini konseli dapat mengatur mengatur, menata dan mengevaluasi dirinya sendiri untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Self-management merupakan teknik yang dapat mengasah kemampuan peserta didik untuk mengatur dan mengubah perilakunya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. *Self-management* merupakan suatu teknik dimana siswa mengatur perilakunya sendiri. (Putri, 2019). Sedangkan menurut (Raymond, 2008) Teknik self-management termasuk bagian dari terapi perilaku kognitif yang dirancang untuk membantu individu mengendalikan dan mengubah perilaku mereka menuju perilaku yang lebih efektif. Selain itu Hal tersebut sejalan dengan teori adaptabilitas karier yang melibatkan perilaku adaptasi konkret yang digunakan untuk mengatasi tugas perkembangan, menghadapi transisi karier, dan mengatasi tantangan dalam pekerjaan yang dikenal sebagai perilaku penanganan (coping behavior). Individu melakukan perilaku penanganan ini untuk menyelesaikan masalah karier sesuai dengan dimensi yang mempengaruhinya (Lent, 2013). (Sainda et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa teknik *self-management* serangkain strategi dan keterampilan yang digunakan untuk mengelola waktu, mengatur tujuan, mengevaluasi diri, dan menjaga keseimbangan kehidupan guna mencapai perubahan tingkah laku yang lebih baik.

2.1.2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi keefektifan *Self-Management*

Menurut (Dembo & Seli, 2004) bila individu sudah mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi self management, akan dengan mudah menjalankan

teknik ini, yang diantaranya adalah; (a) Penyusunan Tujuan, (b) Pengaturan Emosi, (c) Pengaturan Waktu, dan (d) Pengaturan Lingkungan Fisik dan Sosial. (Suryanti et al., 2021). Pada penyusunan tujuan, siswa merencanakan dan menyusun target yang ingin dicapai, hal ini bermanfaat bagi siswa dalam mencapai ambisi dan keinginannya. Setelah itu, siswa melakukan pengaturan emosi nya agar mampu mengendalikan suasana dan perasaan saat menyelesaikan permasalahan yang sedang iya hadapi, diharapkan mampu mengendalikan diri dan menetapkan emosi positif serta dapat mengontrol emosi negatif, dengan itu akan tercipta komitmen untuk menggapai tujuannya. Lalu yang ketiga ada pengaturan waktu. Dimana siswa dapat meningkatkan keterampilan manajemen waktu dengan membuat agenda yang tertata dan terarah. Dengan agenda tersebut siswa mampu mengatur waktu antara belajar dan kegiatan lainnya. Terakhir yaitu, pengaturan lingkungan fisik dan sosial, dalam hal ini individu diharuskan mampu mengontrol lingkungannya memodifikasi sesuai dengan perencanaan agar tercipta lingkungan fisik dan sosial yang mendukung.

2.1.2.3 Manfaat *Self-Management*

Untuk membantu siswa menyelesaikan permasalahan, teknik *self-management* ini menekankan pada perubahan tingkah laku siswa. *Self-management* merupakan upaya individu untuk melakukan perencanaan, mengelola dirinya sendiri, dan evaluasi terkait aktivitas yang dilakukan. Di dalamnya mencakup psikologis yang memberikan arah pada individu untuk menentukan pilihnya dan mengambil keputusan serta menetapkan cara-cara yabf efektif dalam mencapai tujuannya individu tersebut.

Menurut Komalasari, Wahyuni, Karsih, (2011:180) adalah sebagai berikut:

1. Membantu peserta didik untuk dapat mengelola diri baik pikiran, perasaan dan perbuatan sehingga dapat berkembang secara optimal.
2. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif maka akan menimbulkan perasaan bebas dari kontrol orang lain.
3. Dengan meletakkan perubahan sepenuhnya kepada individu maka dia akan menganggap perubahan yang terjadi karena usaha sendiri dan lebih tahan lama.
4. Individu dapat semakin mampu untuk menjalani hidup yang di arahkan (Heriansyah & Kurniawan, 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan manfaat manajemen diri ialah dapat mengubah sikap dan emosi, mengubah pola pikir, dan mengubah berbagai perilaku negatif individu sehingga meningkatkan kreativitas, kemampuan dalam mengambil keputusan dan menentukan tujuan hidup.

2.1.3 Perencanaan Karier

2.1.3.1 Pengertian perencanaan karier

Frank Parson dalam Winkel & Hastuti (2010:408), menyatakan perencanaan karir yaitu suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan. Perencanaan karir perlu disiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa (Utami, 2021).

(Komara, 2016) Menyatakan Jadi bisa dikatakan perencanaan karier adalah pemrosesan dalam kehidupan, yang terjadi saat seseorang akan membuat perencanaan karier. Individu harus mulai melakukan penilaian terhadap diri mulai dari minat, bakat, kepribadian dan keterampilan sehingga individu dapat menghasilkan perencanaan yang tepat dan sesuai dengan keadaan diri. Perencanaan karier juga dapat timbul disebabkan dari individu yang memiliki kepercayaan diri dan prestasi belajar selama studinya (Ni & Ayu, 2022)

Perencanaan karier adalah kesanggupan melakukan suatu persiapan dan penentuan rencana atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memilih dan menentukan karier sebagai tujuan yang ingin dicapai yang didahului dengan identifikasi pemahaman diri dan lingkungan, nilai dan hambatan yang sesuai dengan fakta yang ada pada diri individu sehingga perencanaan sebagai suatu proses persiapan diperlukan untuk mendukung kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mewujudkan cita-cita, keinginan dan mengembangkan masa depannya (Selvia 2012.).

2.1.3.2 Konsep perencanaan karier

Perencanaan karier juga melibatkan pemahaman dan pengembangan keterampilan serta perencanaan tindakan yang terarah. Super (Sharf, 1992, hlm.156), menunjukkan bahwa orientasi karier total seorang individu terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

1. Perkembangan sikap-sikap karier, yang meliputi perencanaan karier, dan eksplorasi karier; dan

2. Perkembangan pengetahuan dan keterampilan, yang meliputi pengetahuan tentang pembuatan keputusan, dan pengetahuan tentang informasi dunia kerja (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Dari kutipan di atas dapat saya simpulkan perencanaan karier adalah proses sistematis untuk memahami diri sendiri, mengidentifikasi minat, nilai, keahlian, dan tujuan serta pengembangna strategi untuk mencapai karier yang diinginkan.

2.1.3.3 Tujuan perencanaan karier

Perlu kita ketahui bahwa tujuan dari perencanaan karier untuk membantu seseorang merencanakan langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan karier mereka. Dillard (1987) menyatakan bahwa terdapat empat tujuan dari perencanaan karier, yaitu:

1. Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri (acquiring self awreness).
Penilaian kekuatan dan kelemahan individu merupakan langkah penting dalam perencanaan karir. Salah satu penilaian memungkinkan individu untuk lebih memahami diri sendiri yang berhubungan dengan tujuan dan rencana karir. Pengetahuan untuk perencanaan karir dapat menghindari dari ketidakpuasan, kekecewaan, dan ketidakbahagiaan melalui kesadaran diri yang akurat.
2. Mencapai kepuasan pribadi. Individu mungkin lebih suka dalam kegiatan karir yang mirip dengan minat individu atau yang memberikan perasaan emosional dan atau kesenangan fisik. Untuk memperoleh kepuasan dari pekerjaan, individu harus memahami persyaratan karir dan mengenali minat beserta keinginannya.

3. Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai (preparing for adequate placement). Individu yang akan mencari pekerjaan harus dirancang secara khusus selama perencanaan karir. Individu mungkin ingin menghindari daerah-daerah yang memberikan peluang terbatas atau tidak sesuai dengan minatnya. Pendekatan seperti ini akan membantu individu menemukan karir, jenis karir dan menerima karir.
4. Efisien usaha dan penggunaan waktu (efficiently using time and effort). Tujuan lain perencanaan karir adalah untuk memungkinkan individu untuk secara sistematis memilih karir. Individu dapat menggunakan waktu secara efisien untuk mempelajari diri sendiri dalam kaitannya dengan berbagai pilihan karir. Umumnya orang-orang yang telah berpartisipasi dalam perencanaan karir lebih puas dengan karir mereka dan tetap aktif bekerja lebih lama dari pada mereka yang tidak melakukan perencanaan karir (Utami, 2021)

2.1.3.4 Manfaat dari perencanaan karier

Seperti kita ketahui perencanaan karier memiliki banyak manfaat yang dapat membantu individu mencapai tujuan yang diinginkan. Manfaat perencanaan karir, menurut Dewa Ketut Sukardi (1993:24-25) yaitu membantu individu untuk:

1. Mempersiapkan pengambilan keputusan yaitu individu mengetahui keputusan penting tindakan apa yang individu akan laksanakan selanjutnya, mampukah individu untuk melihat macam-macam informasi yang individu perlukan dalam hubungannya untuk mengambil suatu keputusan.
2. Mengembangkan beberapa kepercayaan dalam diri individu sendiri yaitu ketika individu mengetahui apa yang individu kehendaki dari kehidupan ini

dan apakah yang individu lakukan, individu akan merasa lebih aman menelusurinya daripada yang individu kehendaki. Jika 75 individu baru saja melangkah melintasinya, untuk memahami hal ini individu perlu untuk memikirkan tentang axietas yang disebabkan oleh orang tua individu, teman-teman individu dan orang lainnya. Kenapa mereka berkata: “apakah kamu akan bermaksud bekerja setelah menyelesaikan sekolah?”

3. Menemukan beberapa makna dari akitivitas individu sekarang, contohnya jika individu menyadari bahwa ilmu kimia penting untuk individu ikuti sebagai lapangan kerja seterusnya individu akan banyak menghabiskan waktu untuk mempelajari matapelajaran kimia, daripada sebaliknya.
4. Memberikan ketenangan bagi diri individu untuk mengenal kesempatan-kesempatan yang baik yang dijumpainya yaitu untuk menggambarkan hal ini misalnya individu telah menetapkan menjadi seorang pilot. Tindak lanjut dari penetapan ini beberapa kesempatan mungkin timbul, kesempatan untuk membaca buku-buku tertentu mengenai pesawat udara, menemukan seorang yang sudah cukup lama menjadi seorang pilot, siapa saja yang mengetahui seluk beluk pesawat.
5. Menentukan apa yang seharusnya individu dapat lakukan sekarang dalam kaitannya dengan apa yang ingin individu capai dan inginkan. Contoh, jika individu bermaksud untuk menjadi seorang pianis, individu mungkin berusaha menyempurnakan teknik individu dengan mengadakan latihan-latihan. Individu dapat bekerja secara part-time dalam hubungannya untuk memperoleh uang untuk biaya training selanjutnya. Individu dapat melibatkan

diri dan ikut serta bermain pada sekolah atau kursus musik dalam kaitannya untuk mendapatkan kepercayaan diri dalam pertunjukan selanjutnya.

6. Menemukan apa yang harus individu persiapkan pada setiap tahap baru dalam hidup anda selama individu bertumbuh dan berkembang sampai lebih matang, individu akan berubah yaitu keadaan individu berubah dengan mengetahui lebih dini apa yang akan terjadi, individu akan mengambilnya dengan tepat, individu akan mampu untuk mengadakan, memelihara, mempertahankan dengan kontinyu penyesuaian diri individu sendiri dan bermacam-macam fakta kehidupan dan dunia kerja. Individu juga akan berada dalam posisi yang terbaik untuk memperoleh beberapa pilihan secara terbuka selama individu bergerak maju melewati dan menjelajahi kehidupan individu.(Utami, 2021)

2.2 Penelitian yang relevan

1. Penelitian oleh (Yumna dan Alfin 2023) ” Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Teknik *Small Group Discussion* (SGD) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pemilihan Karir Pada SMA”. Penelitian ini menunjukkan hasil keefektifan layanan bimbingan klasikal pemahaman siswa dalam pemilihan karir. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel penelitian sehingga membantu peneliti mengembangkan topik namun berbeda lokasi.
2. Penelitian oleh (Nuraini 2019) “Efektivitas Konseling Individu Dengan Teknik *Self-Management* Terhadap Kematangan Karier Siswa SMK Binawiyata Sragen” Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel Teknik *Self-Management* dan pada metode penelitian yaitu kuantitatif.

3. Penelitian relevan oleh (Maria 2022) “Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier” Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel perencanaan karier. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan karier terbukti efektif meningkatkan oengambilan keputusan siswa dalam perencnaan karier.
4. Penelitian oleh (Herga, Elni, Khairiyah 2022) “Pengaruh Layanan Klasikal Terhadap Perencanaan Karier Siswa di SMA Negeri 1 Tambang” Persamaan pada penelitian ini terdapat pada variabel perencanaan karier teruji dengan adanya perencanaan karier membantu siswa mempersiapkan karier dimasa depan.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemikiran para ahli serta pengamatan peneliti di lapangan, terdapat ikatan yang signifikan antaran teknik *self-managemnt*, perencanaan karier, dan layanan bimbingan klasikal. Siswa yang kerap mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi mengenai berbagi pilihan karier serta hambatan-hambatan dalam perencanaan karier untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini, layanan bimbingan klasikal menjadi sebuah metode yang efektif untuk membantu siswa mengatasi permasalahan perencanaan karier tersebut.

Layanan bimbingan klasikal dan Teknik *Self-managemnt* berfungsi sebagai untuk membantu individu dalam memahami diri sendiri, mengeksplorasi minat karier, dan merumuskan tujuan hidup. Layanan Bimbingan Klasikal memberikan panduan dari luar, seperti informasi karier dan perencanaan tindakan, semntara teknik *self-management* memungkinkan individu untuk mengelola diri mereka

sendiri, termasuk mengatur waktu, menetapkan tujuan, dan mengatasi hambatan internal. Kombinasi kedua pendekatan ini membantu individu merencanakan dan mencapai tujuan karier secara lebih efisien.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari penerapan layanan bimbingan klasikal dan teknik *self-management* untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengaruh perubahan tentang keberhasilan relatif dari dua pendekatan tersebut, dalam membantu individu mencapai tujuan karier mereka.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Untuk itu yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh layanan bimbingan klasik untuk meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Asuhan Daya Medan.

Ho : Terdapat pengaruh teknik *self-management* untuk meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XI SMA Asuhan Daya Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, metode penelitian ini mengumpulkan data berupa angka atau variabel numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode ini sering di gunakan untuk mengukur hubungan variabel, membuat generalisasi, serta mengidentifikasi pola dalam data yang dikumpulkan.

Menurut (sugiyono, 2018:150) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) pada desain terdapat pre-test sebelum dilakukan perlakuan, dan post-test sesudah perlakuan diberikan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Adapun pola desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pre-test dan post-test yang polanya seperti berikut: jelaskan teknik acaknya

Keterangan:

O1: Pre test digunakan sebelum diberikannya perlakuan

X: Perlakuan (dengan Layanan Informasi)

O2: Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

Adapun uraian pada setiap tahapan desain pada penelitian ini yaitu:

- a. Pre-test dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang
- b. karakter yang baik sebelum perlakuan diberikan.
- c. Memberikan perlakuan kepada siswa menggunakan layanan informasi
- d. Post-test dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang
- e. karakter yang baik setelah diberikannya perlakuan.

Berdasarkan desain penelitian ini eksperimen penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan tindakan.

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Asuhan Daya Medan Jl. Kayu Putih No. 33/12A, Tj. Mulia Hilir, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatra Utara 20241.

3.2.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juli sampai dengan bulan agustus 2024. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Maret 25			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																												
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																								
3	Seminar Proposal									■																							
4	Perbaikan/ Acc Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■																
5	Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Penyusunan Skripsi																					■	■										
7	Bimbingan Skripsi																									■							
8	Sidang Meja Hijau																													■			

3.4 Populasi dan Sempel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:130) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun di dalam penelitian ini yang menjadi populasi siswa kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan. Populasi tersebut berjumlah 25 siswa.

Tabel 3.3 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI	XI IPA	25	25
	XI IPS	19	-
Jumlah	2	44 Siswa	25

3.4.2. Sempel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2018)

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Acak Sederhana yaitu teknik yang digunakan dalam analisis data untuk memilih sampel secara acak dari populasi secara keseluruhan. Dalam metode ini, setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)”

Tabel 3.4 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
XI IPA	25	25
Jumlah	25	25

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Menurut (sugiyono, 2018: 57) “variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini ada dua variabel yang dapat di defenisikan secara operasional yaitu dependen (bebas) X dan variabel dependen (terikat) yaitu Y:



Keterangan :

X : Layanan Bimbingan Klasikal Mrnggunakan Teknik *Self-Management*

Y : Perencanaan Karier

3.5.2 Definisi Variabel Penelitian

3.5.2.1 Variabel (X): Layana Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Managemnt*

Layanan klasikal merupakan layanan dalam program bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan aspek pribadi, sosial, akademik, dan karier melalui kegiatan seperti diskusi, tanya jawab, agar peneliti dapat mengenal siswa lebih dekat dan juga peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Fungsinya meliputi pencegahan masalah, pengembangan pribadi, bimbingan belajar, pengembangan sosial, dan perencanaan karier. Tujuannya adalah membantu siswa mengenali diri, merencanakan jalur pendidikan dan karier yang sesuai, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan. Prosedur pelaksanaannya terdiri dari tahapan pendahuluan, inti, dan penutup yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan klasikal. Teknik *Self-management* adalah kemampuan individu untuk mengatur, mengelola dan mengendalikan diri sendiri secara efektif, mencakup pengelolaan waktu, emosi, dan tindakan pribadi. Tujuannya antara lain meningkatkan produktivitas, mendorong kemandirian, mencapai tujuan secara

efektif, *Self-management* membantu siswa mengelola diri, merencanakan tujuan, dan menilai diri untuk mencapai perubahan perilaku yang lebih baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan *Self-management* meliputi penyusunan tujuan, pengelolaan emosi, pengelolaan waktu, dan pengelolaan lingkungan, fisik dan sosial. Manfaat self-management antara lain membantu siswa mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Tekni *self-management* membantu siswa mengelola diri dirinya dengan lebih efektif sehingga siswa dapat mencapai tujuan siswa dengan lebih efisien.

Indikator materi layanan bimbingan klasikal yaitu:

Tabel 3.5 Indikator Materi Layanan Bimbingan Klasikal

Aspek	Indikator
Pengenalan Diri dan Pengembangan Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri. Meningkatkan rasa percaya diri dalam berbagai situasi. Menetapkan tujuan pribadi yang realistis dan terukur.
Peningkatan Keterampilan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. Bekerja sama efektif dalam tim. Mengelola konflik dengan teman sebaya secara konstruktif.
Peningkatan Prestasi Akademik	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan nilai dalam mata pelajaran utama. Menerapkan teknik belajar efektif. Mempertahankan motivasi belajar yang konsisten.
Perencanaan dan Persiapan Karier	<ul style="list-style-type: none"> Memahami berbagai pilihan karier sesuai minat dan bakat. Merencanakan langkah pendidikan untuk mencapai tujuan karier. Menunjukkan kesiapan dalam pengambilan keputusan karier.
Penyesuaian Diri dengan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan sekolah. Mematuhi aturan dan norma sekolah. Terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan diri.

Tabel di atas memberikan gambaran jelas mengenai indikator yang akan dievaluasi dalam layanan bimbingan klasikal, guna memastikan bahwa tujuan pengembangan siswa dapat tercapai secara efektif.

Tabel 3.6 Indikator Materi Teknik *Self-Management*

Variabel	Aspek	Indikator
Teknik <i>Self-Management</i>	Pengelolaan Waktu	<ul style="list-style-type: none"> Membuat jadwal belajar harian. Mematuhi jadwal yang telah dibuat. Menyelesaikan tugas tepat waktu.
•	Pengendalian Emosi	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola stres saat menghadapi ujian. Menjaga sikap tenang saat berinteraksi dengan teman. Mengatasi rasa frustrasi saat menghadapi kesulitan belajar.
•	Pengendalian Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> Menghindari perilaku yang mengganggu proses belajar. Menjaga konsistensi antara tujuan dan tindakan. Berinisiatif dalam mencari solusi saat menghadapi hambatan belajar.

Tabel di atas dirancang untuk menilai kemampuan self-management siswa dalam aspek pengelolaan waktu, pengendalian emosi, dan pengendalian tindakan. Evaluasi terhadap indikator-indikator tersebut dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas teknik self-management yang diterapkan di lingkungan pendidikan. Berikut adalah tabel indikator materi layanan bimbingan klasikal yang dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan aspek pribadi, sosial, akademik, dan karier:

- a. Pertemuan I : Pretest (sebelum)
- b. Pertemuan II : Melaksanakan layanan bimbingan klasikal menggunakan Teknik *self-management*
- c. Pertemuan III : Evaluasi + Posttest (sesudah)

3.5.2.2 Variabel (Y) : Perencanaan Karier

(San trock, 2003). Mengemukakan masalah karir merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai pada siswa remaja. Beberapa pertanyaan yang sering muncul, seperti: bagaimana menyiapkan diri untuk masa depan? Jenis pendidikan apa yang harus ditempuh untuk mencapai pekerjaan atau karir yang diinginkan? Serta bagaimana cara untuk mencapai karir atau pekerjaan tersebut? Sejumlah pertanyaan itu menjadi permasalahan yang merisaukan siswa. Keadaan tersebut merupakan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa remaja dalam membuat perencanaan karirnya. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat pula disebabkan karena kurangnya informasi yang dimiliki, seperti persyaratan yang dibutuhkan serta minat profesional yang berhubungan dengan pilihan karirnya (Caryono & Isnaeni, 2014). Defenisi ini membantu peneliti untuk mengukur pemahamn siswa mengenai perencanaan karier.

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner (angket).

3.6.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2012:16) observasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek penelitian secara langsung dan sistematis dilapangan. Selain itu observasi adalah suatu proses sistematis pengamatan dan pencatatan terhadap suatu fenomena atau objek untuk memperoleh pemahaman

yang lebih baik. Ini melibatkan penggunaan alat pengamatan dan analisis data untuk menjelaskan apa yang diamati.

3.6.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2012:194) Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sering dipakai oleh peneliti, terutama ketika melakukan studi pendahuluan. Tujuan dari wawancara pada tahap studi pendahuluan adalah untuk menemukan permasalahan yang relevan dan layak untuk diteliti lebih lanjut.

3.6.3 Angket

Menurut (Sugiyono, 2018: 219) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner adalah alat yang berisi sejumlah pertanyaan yang disusun untuk mengumpulkan informasi atau opini dari responden. Digunakan dalam berbagai konteks seperti penelitian atau survei, kuesioner membantu dalam pengimpulan data secara tekstruktur. Isinya bervariasi sesuai dengan tujuan penelitian atau survei, dan data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk memahami lebih dalam tentang subjek yang diteliti.

Tabel 3.5 Skor Jumlah Responden Terhadap Instrumen

NO	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
		Pertanyaan Positif (+)	Pertanyaan Negatif (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angkat

Variabel	Aspek	Indikator
Perencanaan Karier	Pengetahuan Diri	-Kesadaran Minat -Pengakuan Bakat -Identifikasi Kelemahan
	Sikap	-Keterbukaan terhadap pilihan karier -Kemandirian dalam pengambilan keputusan
	Keterampilan	-Mengevaluasi informasi tentang karier -Pengembangan diri -Komunikasi

3.6.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan atau kesahihan. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi namun sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Adapun validitas instrumen dalam penelitian ini diuji cobakan pada siswa Kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.

Instrumen yang diuji validitas adalah skala likert yang berisikan tentang pemahaman perencanaan karier. Penelitian menggunakan validitas konstruk, yaitu bersifat konstruksi teoritis yang diukur oleh satu jenis alat ukur. Untuk

mengetahui valid dan tidak valid instrumen peneliti melakukan uji coba instrumen. Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Package For Sosial Science) versi 20 dengan rumus kolerasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{XY} : Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriterium

X : Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y : Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriterium)

N : Jumlah responden

Kemudian, data yang telah didapatkan akan di uji validitas dan dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien kolerasi. Dasar pengambilan uji validitas ini dengan membandingkan nilai rhitung dan rtabel. Didalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen.

Berdasarkan 25 kisi-kisi angket yang diperhitungkan terdapat 20 angket yang dinyatakan valid. Adapun angket yang dinyatakan valid ialah sebagai berikut:

Tabel 3.7 hasil uji validitas perencanaan karir

NO	r hitung	r tabel (5%N = 25	Keterangan
1	0,590	0,3961	Valid
2	0,557	0,3961	Valid
3	0,743	0,3961	Valid
4	0,719	0,3961	Valid
5	0,589	0,3961	Valid
6	0,671	0,3961	Valid
7	0,661	0,3961	Valid
8	0,539	0,3961	Valid
9	0,882	0,3961	Valid
10	0,470	0,3961	Valid
11	0,543	0,3961	Valid
12	0,496	0,3961	Valid
13	0,530	0,3961	Valid
14	0,616	0,3961	Valid
15	0,561	0,3961	Valid
16	0,538	0,3961	Valid
17	0,563	0,3961	Valid
18	0,611	0,3961	Valid
19	0,752	0,3961	Valid
20	0,508	0,3961	Valid

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian bertujuan melihat tingkat kesesuaian antara fungsi distribusi hasil pengamatan dengan fungsi distribusi teoritik tertentu, dengan menetapkan suatu titik yang menggambarkan perbedaan maksimum keduanya.

- a. Menentukan Statistik Uji Thitung = $\text{Maks} | F(x) - S(x) |$

Di mana: $F(x)$ = fungsi distribusi kumulatif dari suatu distribusi normal
 $S(x)$ = fungsi distribusi kumulatif dari suatu distribusi pengamatan

- b. Menentukan Kriteria Penolakan Jika nilai Thitung $\geq W_{1-\alpha}$, maka H_0 ditolak (tabel yang digunakan adalah tabel (Kolmogorov-Smirnov) Uji reliabilitas ini dilakukan jika seluruh item sudah valid. Dalam penelitian ini pengujian

reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha yang perhitungannya dibantu dengan program statistical product and servicesolution (SPSS) adapun rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} x \left\{ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varian Skor tiap

item St = Varians total

k = Jumlah item

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Perencanaan Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	25

Tabel 3.8 dapat dideskripsikan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan 20 item angket sudah valid maka nilai *Cronbach's Alpha* 0,744>0,60 maka reliabilitas pada angket dikatakan reabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data, maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan di teliti. Penentuan teknik analisis data dilakukan dengan melihat karakteristik data. Data penelitian

untuk meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan karier siswa sebagai berikut;

- 1) Berpasangan (pretest-posttest).
- 2) Sampelnya kecil (subjek penelitian), dan
- 3) Menggunakan penelitian eksperimen.

3.7.1 Deskripsi Data

Untuk menghitung rentang data atau interval, rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Interval } k = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

Perhitungan dalam menentukan skor atau interval skor dalam penelitian ini dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$\text{Interval } k = \frac{100 - 20}{5}$$

$$\text{Interval } k = 25$$

Selanjutnya peneliti menentukan kategorisasi untuk meningkatkan perencanaan karier yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.9 Kategori perencanaan karier

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	>64
Tinggi	63-47
Sedang	46-30
Rendah	29-13
Sangat Rendah	<12

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji kebermaknaan koefisien korelasi menggunakan uji t digunakan untuk menentukan apakah koefisien korelasi antara dua variabel yang diuji secara statistik signifikan atau tidak. Uji ini digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel tersebut nyata atau hanya terjadi secara kebetulan.

Untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian dilakukan uji kebermaknaan koefisien korelasi menggunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = angka konstanta

r = Nilai kolerasi

n = jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan di SMA Asuhan Daya Medan. Yang waktu pelaksanaannya mulai dari juli 2024 sampai Agustus 2024. Maka spesifik pada penelitian ini ialah agar dapat mengetahui Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI di SMA Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Oleh karena itu data yang diperoleh ialah hasil pre-test dan post-test yang berkaitan dengan perencanaan karier. Data yang diambil dalam penelitian ini ialah menggunakan 1 kelompok eksperimen.

4.2 Kecenderungan Variabel Penelitian

4.2.1 Hasil Data Pretest

Hasil Data Pretest Tujuan dilakukannya pretest ialah untuk mengetahui perencanaan karier pada kelas XI IPA sebelum diberikannya perlakuan (treatment). Pada pretes peneliti hanya memberikan angket kepada responden tanpa memberikan perlakuan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-managment* kepada peserta didik. Adapun data pre-test yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Pretest

NO	Nama Inisial Responden	Skor	Kategori
1	WK	43	Sedang
2	AD	30	Sedang
3	AF	36	Sedang
4	DAS	27	Rendah
5	IO	26	Rendah
6	MA	28	Rendah
7	EF	36	Sedang
8	MA	29	Rendah
9	FSP	28	Rendah
10	MS	29	Rendah
11	FR	33	Sedang
12	F	30	Sedang
13	MIF	28	Rendah
14	FH	33	Sedang
15	F	33	Sedang
16	MSP	36	Sedang
17	FSL	27	Rendah
18	FHL	25	Rendah
19	MIS	27	Rendah
20	MIS	29	Rendah
21	RA	28	Rendah
22	RF	27	Rendah
23	CC	29	Rendah
24	RL	27	Rendah
25	RF	28	Rendah
Rata-rata		30,08	Sedang

Berdasarkan tabel diatas dari 25 orang, maka didapatkan hasil pretest dari kelas XI IPA yaitu pada kategori sedang sebanyak 9 siswa dan kategori rendah sebanyak 16 siswa.

Hasil dari pembagian kelompok dari data yang diperoleh, maka skor rata-rata pretest dari angket perencanaan karier didapat dengan rata-rata 30,08 pada kategori rendah.

Berdasarkan hasil pretest yang didapat sebelum dilakukannya perlakuan (treatment) dengan layanan informasi dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perencanaan karier (Pretest)

Kategori	Interval	Pretest	
		Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>64	-	0%
Tinggi	63-47	-	0%
Sedang	46-30	9	36%
Rendah	29-13	16	64%
Sangat Rendah	<12	-	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel diatas maka hasil pretest pada kelompok eksperimen pada kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan presentase 36% dan kategori rendah sebanyak 16 siswa dengan presentase 64%.

4.2.2 Hasil Data Posttest

Setelah melakukan perlakuan layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karier pada kelompok eksperimen, didapat skor-skor dari hasil posttest. Adapun hasil pengukuran tersebut dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor Posttest

NO	Nama Inisial Responden	Skor	Kategori
1	WK	83	Sangat Tinggi
2	AD	63	Tinggi
3	AF	82	Sangat Tinggi
4	DAS	73	Sangat Tinggi
5	IO	78	Sangat Tinggi
6	MA	80	Sangat Tinggi
7	EF	77	Sangat Tinggi
8	MA	78	Sangat Tinggi
9	FSP	79	Sangat Tinggi
10	MS	76	Sangat Tinggi
11	FR	75	Sangat Tinggi
12	F	80	Sangat Tinggi
13	MIF	61	Tinggi
14	FH	73	Sangat Tinggi
15	F	83	Sangat Tinggi
16	MSP	74	Sangat Tinggi
17	FSL	78	Sangat Tinggi
18	FHL	81	Sangat Tinggi
19	MIS	78	Sangat Tinggi
20	MIS	74	Sangat Tinggi
21	RA	80	Sangat Tinggi
22	RF	56	Tinggi
23	CC	86	Sangat Tinggi
24	RL	87	Sangat Tinggi
25	RF	54	Tinggi
Rata-rata		75,56	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dari 25 siswa setelah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* terdapat pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dan kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa. Maka hasil dari pembagian kelompok berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil posttest didapat dengan skor rata-rata 75,56 pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil posttest yang didapat setelah dilakukannya perlakuan (treatment) dengan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* dapat dilihat dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perencanaan karier (Posttest)

Kategori	Interval	Posttest	
		Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>64	21	84%
Tinggi	63-47	4	16%
Sedang	46-30	-	0%
Rendah	29-13	-	0%
Sangat Rendah	<12	-	0%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel diatas maka hasil posttest pada kelompok eksperimen pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentase 16% dan kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa dengan presentase 84%.

4.2.3 Hasil Data Pretest-Posttest

Data penelitian yang diperoleh berdasarkan instrument yang telah diberikan pada 25 orang siswa sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest) memiliki perbedaan skor yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 5 Perbandingan sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest)

NO	Nama Inisial Responden	Pretest		Posttest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	WK	43	Sedang	83	Sangat Tinggi
2	AD	30	Sedang	63	Tinggi
3	AF	36	Sedang	82	Sangat Tinggi
4	DAS	27	Rendah	73	Sangat Tinggi
5	IO	26	Rendah	78	Sangat Tinggi
6	MA	28	Rendah	80	Sangat Tinggi
7	EF	36	Sedang	77	Sangat Tinggi
8	MA	29	Rendah	78	Sangat Tinggi
9	FSP	28	Rendah	79	Sangat Tinggi
10	MS	29	Rendah	76	Sangat Tinggi
11	FR	33	Sedang	75	Sangat Tinggi
12	F	30	Sedang	80	Sangat Tinggi
13	MIF	28	Rendah	61	Tinggi
14	FH	33	Sedang	73	Sangat Tinggi
15	F	33	Sedang	83	Sangat Tinggi
16	MSP	36	Sedang	74	Sangat Tinggi
17	FSL	27	Rendah	78	Sangat Tinggi
18	FHL	25	Rendah	81	Sangat Tinggi
19	MIS	27	Rendah	78	Sangat Tinggi
20	MIS	29	Rendah	74	Sangat Tinggi
21	RA	28	Rendah	80	Sangat Tinggi
22	RF	27	Rendah	56	Tinggi
23	CC	29	Rendah	86	Sangat Tinggi
24	RL	27	Rendah	87	Sangat Tinggi
25	RF	28	Rendah	54	Tinggi
	Rata-Rata	30,08	Sedang	75,56	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya kecerdasan emosional mengalami perubahan atau peningkatan setelah diberikan layanan informasi. Sebelum diberikan perlakuan skor rata-rata yaitu 30,08 pada kategori sedang, kemudian setelah siswa diberikan perlakuan skor rata-rata mengalami peningkatan yaitu 75,56 pada kategori sangat tinggi. Perbedaan frekuensi dari hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi pretest dan posttest

Kategori	Interval	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>64	-	0%	21	84%
Tinggi	63-47	-	0%	4	16%
Sedang	46-30	9	36%	-	0%
Rendah	29-13	16	64%	-	0%
Sangat Rendah	<12	-	0%	-	0%
Jumlah		25	100%	25	100%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat perubahan atau peningkatan pada perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *self-managemnt*. Pada saat pretest berada pada kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan persentase 36% dan kategori rendah sebanyak 16 siswa dengan persentase 64%.

Kemudian pada saat posttest terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan sehingga hasil nya berada pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan persentase 16% dan kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa dengan persentase 84%.

4.3 Pengujian hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Rumus Uji t yang dengan menggunakan bantuan SPSS Statistic versi 20. Paired sample t-test digunakan untuk mendapatkkn hasil rata-rata sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan (Pretest-Posttest).

1. Jika nilai sig < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan maka terdapatnya pengaruh variabel x dan variabel Y 2.

2. Jika nilai sig > 0,05 menunjukkan tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan, ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel X dan Variabel Y

Adapun pengambilan dari uji t ialah jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 Ditolak, berikut ini adalah hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.7 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	30.08	25	4.153	.831
posttest	75.56	25	8.549	1.710

Tabel 4.8 Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	25	.192	.357

Tabel 4.9 Hasil Uji T

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-45.480	8.757	1.751	-49.095	-41.865	-25.969	24	.000

Berdasarkan pada tabel bahwa nilai sig (2-tailed) adalah $0.000 <$ dari 0.05. dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Diterima karna ada perbedaan yang mencolok antara kedua test. Adanya peningkatan pada post-test terhadap efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-*

management terhadap perencanaan karier siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* terhadap perencanaan karier siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang diukur menggunakan angket, sebelum penyebaran angket disebarikan kepada responden sampel penelitian terlebih dahulu angket di uji valid nya untuk menguji cobakan angket validitas angket tersebut. Jika diantara item angket tersebut ada yang dinyatakan tidak valid maka item tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden. Sedangkan dari angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 25 orang siswa dari kelas XI IPA di SMA Asuhan Daya Medan.

Hasil *pretest* dari kelas XI IPA yaitu pada kategori sedang sebanyak 9 siswa dala kategori rendah sebanyak 16 siswa. Hasil dari pembagian kelompok dari data yang diperoleh, maka skor rata-rata *pretest* dari angket perencanaan karier didapat dengan rata-rata 30,08 pada kategori sedang. Kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan presentase 36% dan kategori rendah sebanyak 16 siswa dengan presentase 64%.

Setelah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* terdapat pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa dan kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa. Maka hasil dari pembagian kelompok berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil *posttest* didapat dengan skor rata-rata 75,56 pada

kategori sangat tinggi. Kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentase 16% dan kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa dengan presentase 84%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan perlakuan (pretest) skor tertinggi adalah 40 dan skor terendah adalah 25 dengan total skor pretest adalah 752 dan memiliki rata-rata 30,08 dalam kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan (posttest) skor tertinggi adalah 87 dan skor terendah adalah 54 dengan total skor posttest adalah 1889 dan memiliki rata-rata 75,56 dalam kategori sangat tinggi.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil uji t yang dapat diketahui taraf signifikansi 0,05 dengan peluang $1 - \alpha$ dan derajat kebebasan $dk = n - k = 25 - 1 = 24$ maka dari tabel t diperoleh $t = 1,710$. Dengan Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-25,9691 > 1,710$) atau $Sig ,000 < 0,05$. Di mana nilai sig (2-tailed) lebih kecil daripada 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dari analisis hasil data yang sudah dikumpulkan melalui sistem Pre-test dan Post-test terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan layanan efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig (2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$ terdapatnya perbedaan yang menunjukkan adanya keefektivitasan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y pada efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan seefektif mungkin dengan mendapatkan kondisi-kondisi yang mendukung proses penelitian ini. Namun demikian penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan dikarenakan hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian yang peneliti lakukan. Adapun kekurangan dan kelemahan dari pelaksanaan penelitian ini ialah:

1. Kemampuan yang ada pada diri peneliti baik dari moril, maupun materil dari proses awal penulisan proposal hingga pelaksanaan dan pengelolaan data yang tidak dikuasai
2. Alat pengumpulan data yang berupa angket yang memungkinkan untuk responden tidak mengisi jawaban sesuai dengan keadaan yang sedang dirasakan atau dialami
3. Pelaksanaan yang dilakukan relatif singkat baik itu waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, sehingga kurang efektifnya dalam pemberian layanan

Dengan keterbatasan cara pengelolaan data dengan menggunakan instrumen data serta cara pengambilan sampel dalam penelitian ini. Dengan itu peneliti menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sebelum dilakukannya perlakuan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management*, hasil dari pengisian angket (pretest) oleh 25 siswa yaitu: 9 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 36%, kategori rendah sebanyak 16 siswa dengan persentase 64%.
2. Setelah dilakukannya perlakuan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management*, hasil dari pengisian angket (posttest) oleh 25 siswa yaitu: 4 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 16%, kategori sangat tinggi sebanyak 21 siswa dengan persentase 84%.
3. Berdasarkan hasil pada nilai sig (2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$. dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Diterima karna ada perbedaan yang mencolok antara kedua test. Adanya peningkatan pada post-test terhadap efektivitas layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* terhadap perencanaan karier siswa kelas XI IPA SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak

lanjut dari penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bk

Guru Bk disarankan untuk melaksanakan layanan bimbingan klasikal terkait dengan perencanaan karier agar siswa mampu memposisikan dirinya untuk melatih pemahaman diri dan memustuskan karier yang sesuai dengan minat dan bakat, sehingga tidak terjadi hal yang membuat siswa kebingungan dalam merencanakan karier siswa.

2. Bagi Prodi Bk Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengembangkan suatu keterampilan mengajar bagi calon guru bk mahasiswa/i dalam melaksanakan layanan informasi pada siswa.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan terkait dengan masalah kecerdasan emosional siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F., Kamaria, K., & Musifuddin, M. (2022). Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 5(2), 78–89. <https://doi.org/10.29408/jkp.v5i2.4965>
- Caryono, S., & Isnaeni, E. (2014). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS XII IPA DI SMA N 8 PURWOREJO (Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 121. <https://doi.org/10.21009/insight.032.21>
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 447–454. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40>
- Missy, A. (2018). Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Persepsi Siswa Mengenai BK. *Jurnal IAIN Batusangkar*.
- Ni, M., & Ayu, K. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. 11(3), 341–350.
- Nurhayati, T., Mustika, R. I., & Fatimah, S. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(3), 219. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.6020>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Pendidikan, J. K., Yulianti, D., & Hadi, M. A. (2021). LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN SMALL GROUP DISCUSSION UNTUK PERSIAPAN KARIR SISWA Prodi BK Universitas Hamzanwadi Abstract bimbingan n adalah layanan bimbingan klasikal . Menurut Yusuf (2009) bimbingan klasikal termasuk ke dalam kurikulum bimbing. 5(2), 104–112.
- Putri, N. J. (2019). Efektivitas Konseling Individu dengan Teknik Self Management Terhadap Kematangan Karier Siswa SMK Binawiyata Sragen. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(5), 306–313.
- Sainda, A. T. T., Setiyowati, A. J., & Hambali, I. (2023). Bimbingan Kelompok Teknik Self Management Berbasis Experiential Learning Untuk Mengembangkan Adaptabilitas Karier Siswa SMK. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 669–677.

<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.560>

Sebastian, I. B., & Ariyanto, R. D. (2022). E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Semdikjar* 5, 369–376.

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1967%0>
[Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1967/1314](https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1967/1314)

Suryanti, D. E., Parmawati, A., & Muhid, A. (2021). Pentingnya Pendekatan Teknik Self Management Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Disekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 : Literature Review. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 181–192. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.2.181-192>

Utami, S. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Menggunakan Aplikasi Google Classroom Siswa Kelas Xii Mipa 3 Sma Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 3(1), 71–82. <https://doi.org/10.35334/jbkb.v3i1.2008>

Waljiati. (2017). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas Xi Sma N I Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017.

Aulia, F., Kamaria, K., & Musifuddin, M. (2022). Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 5(2), 78–89. <https://doi.org/10.29408/jkp.v5i2.4965>

Caryono, S., & Isnaeni, E. (2014). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS XII IPA DI SMA N 8 PURWOREJO (Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 121. <https://doi.org/10.21009/insight.032.21>

(20Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 447–454. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i4.40>

Missy, A. (2018). Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Persepsi Siswa Mengenai BK. *Jurnal IAIN Batusangkar*.

Ni, M., & Ayu, K. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *11(3)*, 341–350.

- Nurhayati, T., Mustika, R. I., & Fatimah, S. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Management Terhadap Kematangan Karier Pada Siswa Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(3), 219. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i3.6020>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Pendidikan, J. K., Yulianti, D., & Hadi, M. A. (2021). *LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN SMALL GROUP DISCUSSION UNTUK PERSIAPAN KARIR SISWA Prodi BK Universitas Hamzanwadi Abstract bimbingan n adalah layanan bimbingan klasikal . Menurut Yusuf (2009) bimbingan klasikal termasuk ke dalam kurikulum bimbing. 5(2), 104–112.*
- Putri, N. J. (2019). Efektivitas Konseling Individu dengan Teknik Self Management Terhadap Kematangan Karier Siswa SMK Binawiyata Sragen. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(5), 306–313.
- Sainda, A. T. T., Setiyowati, A. J., & Hambali, I. (2023). Bimbingan Kelompok Teknik Self Management Berbasis Experiential Learning Untuk Mengembangkan Adaptabilitas Karier Siswa SMK. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 669–677. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.560>
- Sebastian, I. B., & Ariyanto, R. D. (2022). E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Semdikjar 5*, 369–376. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1967%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1967/1314>
- Suryanti, D. E., Parmawati, A., & Muhid, A. (2021). Pentingnya Pendekatan Teknik Self Management Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Disekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 : Literature Review. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 181–192. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.2.181-192>
- Utami, S. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Karir Menggunakan Aplikasi Google Classroom Siswa Kelas Xii Mipa 3 Sma Negeri 1 Tarakan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 3(1), 71–82. <https://doi.org/10.35334/jbkb.v3i1.2008>
- Waljiati. (2017). Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Kelas Xi Sma N I Pajangan Tahun Ajaran 2016/2017. *Вестник Росздравнадзора*, 6, 5–9.

Lampiran 01

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Data Pribadi**

Nama: CUTNIATI PLISNA

NPM: 2002080047

Tempat Tanggal Lahir: LEBAK, 20-September-2001

Jenis Kelamin: Perempuan

Status: Belum Menikah

Agama: Islam

Suku: Alas

Kewarganegaraan: Indonesia

Alamat: Tualang lama, Kec. Deleng Pokhisen, Kab. Aceh Tenggara

Anak Ke: 4 Dari 3 Saudara

Alamat Email: cutniatiplisna12@gmail.com

B. Data Orang Tua

Nama Ayah: JONI

Pekerjaan: Petani

Nama: Rusmiati

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

Alamat: Tualang lama, Kec. Deleng Pokhisen, Kab. Aceh Tenggara

C. Pendidikan

1. SDN Tualang Lama: 2007 - 2013

2. SMPS Darul Iman: 2013 – 2016

3. SMAN 1 Kutacane: 2016 – 2019

4. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara: 2020 – 2025

Lampiran 02

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2024/2025**

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Layanan Bimbingan Klasikal
C	Topik / Tema Layanan	Perencanaan Karir
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami perencanaan karir masa depan 2. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian karir 3. Peserta didik/konseli dapat langkah-langkah dalam melakukan perencanaan karir
G	Sasaran Layanan	Kelas XI IPA
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pentingnya perencanaan karir masa depan 2. Pengertian perencanaan karier 3. Langkah-langkah dalam melakukan perencanaan karir
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit
J		
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	Proyektor,Leptop, Power Point, Perencanaan karir
M	Pelaksanaan	

1. Tahap Awal /Pedahuluan	
a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
2. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Melakukan sesi tanya jawab dengan guru BK mengenai materi yang disampaikan
b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat

		3. Melakukan sesi tanya jawab atau menanyakan apakah ada yang belum memahami mengenai materi yang disampaikan guru BK
		4. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 5. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	3. Tahap Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam

Guru Bimbingan Konseling



Nurul Fadillah Rizki Purba, S.Pd

Mengetahui,
Medan, 2 Agustus 2024
Peneliti



Cutniati Plisna
NPM : 2002080047

Menyetujui,
Kepala SMA Auhan Daya



Indra Setiawan, S.Kom

Indra Setiawan, S.Kom

PERENCANAAN KARIR

a. Arti dan Pentingnya Perencanaan Karir

Memperoleh karir atau pekerjaan yang layak dan sesuai harapan, merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat, di mana pun dan kapan pun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Menggapai karir yang gemilang tidak didapatkan hanya dengan melewati proses semalam. Ia membutuhkan kerja keras, aktualisasi diri yang mendalam, dan kemauan untuk terus belajar. Seorang professional yang berhasil dalam karirnya adalah ia yang telah merintisnya sejak muda. Para praktisi SDM mengatakan, "Orang yang berhasil pada umumnya akan melakukan analisa serta mengetahui apa yang menjadi tujuan karirnya, apa rencana serta tindakan yang diambil untuk mencapai karir yang diharapkan".

Pengertian Karir

Pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Kata pekerjaan (work, job, employment) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, sedangkan kata karier (career) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Pada dasarnya yang dimaksud dengan karir adalah suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. Karir juga

dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin. Karir tertinggi (puncak karir) tidak dapat dicapai secara instant, melainkan harus dengan perencanaan matang. Cara yang paling efektif untuk meniti karir adalah dengan menggali bakat atau potensi sedini mungkin. Masa remaja merupakan saat yang paling tepat untuk meniti karir yakni dengan mengenal bakat dan minat yang dimilikinya. Sehingga nantinya seseorang tersebut tidak hanya akan berhasil meniti karir tersebut dengan sempurna, melainkan juga menggapainya dengan optimal.

Apakah perencanaan karir itu?

Perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, bakat, keyakinan, nilai-nilai) yang kita miliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yang memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan). Sesungguhnya dalam perencanaan karir ini yang ditekankan bukan hanya pada pekerjaan apa yang nantinya kita peroleh, tetapi pada persiapan-persiapan yang kita lakukan. Salah satu persiapan yang sangat penting adalah memilih pendidikan dan keterampilan yang akan dikembangkan. Misalnya kalau saat ini kita berada di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) maka kita nantinya harus bisa menentukan kira-kira jurusan apa yang akan dipilih IPS, Bahasa, atau IPA. Oleh karena itu poin-poin penting dalam Perencanaan meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Menyadarkan diri sendiri terhadap peluang-peluang, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi yang akan dihadapi.
2. Mengidentifikasi tujuan-tujuan hidup terutama yang berkaitan dengan karir,
3. Penyusunan program pendidikan, keterampilan dan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan dalam meraih tujuan karir.

b. Langkah-Langkah Dalam Merencanakan Karir

Berikut langkah-langkah dalam merencanakan karir, antara lain :

1. Mengembangkan rencana karir. Pikirkanlah mengenai apa yang akan kita lakukan dan langkah-langkah strategis apa yang dibutuhkan untuk melakukan hal-hal yang kita inginkan.
2. Tinjaulah bakat atau kemampuan serta minat yang kita miliki. Pikirkan secara serius dan mendalam hal-hal yang kita sukai, mampu kita kerjakan dengan baik, serta nilai-nilai yang kita yakini kebenarannya.
3. Cobalah mencari tahu jenis-jenis karir atau pekerjaan yang mendekati dengan diri kita, yaitu sesuai bakat serta minat yang kita miliki, latar belakang pendidikan, kondisi kerja serta lingkungan yang kita harapkan, serta hal-hal lain yang akan memberikan kejelasan arah dan fokus karir/pekerjaan kita.
4. Selanjutnya, bandingkanlah keterampilan dan minat yang kita miliki dengan jenis karir atau pekerjaan yang akan kita pilih. Jadi karir atau pekerjaan yang paling sesuai dan dekat dengan diri kita sangat mungkin menjadi karir atau pekerjaan kita di masa depan.

5. Kembangkanlah tujuan karir/ pekerjaan yang kita pilih. Hal ini akan menjadi panduan yang sangat penting bagi kita untuk menyusun langkah-langkah strategis selanjutnya.
6. Ikutilah pendidikan atau pelatihan yang mendekatkan kita dengan tujuan karir atau pekerjaan yang telah kita buat.
7. Hal penting yang tidak boleh dilewatkan adalah masalah keuangan. Kita mungkin akan berfikir mengenai sumber-sumber dan besarnya uang yang kita butuhkan untuk mewujudkan karir kita.
8. Cobalah minta nasehat dari beberapa sumber yang anda yakini dapat membantu anda memberikan penjelasan dan arahan mengenai karir/pekerjaan pilihan anda.

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN TEKNIK SELF-MANAGEMENT UNRUK PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI SMA ASUHAN DAYA

- A. Topik Permasalahan : Kecerdasan Emosional Siswa
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi sosial
- C. Jenis layanan : Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan
Teknik
Self-Management
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman perencanaan karier
- E. Sasaran Layanan : X IPA
- F. Komponen layanan : Layanan Dasar
- G. Diagnosis Permasalahan

Perencanaan karir merupakan strategi untuk merencanakan atau mengelola perkembangan profesional seseorang dengan mempertimbangkan tujuan, keterampilan, minat dan nilai-nilai pribadi. (Drs. Slamet Riyadi, 2016, Hlm. 143) Menyatakan perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, keyakinan, nilai-nilai) yang kita miliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yang memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan).

Dampak dari perencanaan karir. Melalui perencanaan karir, seseorang dapat mengidentifikasi peluang-peluang yang sesuai dengan bakat dan keterampilan siswa, sehingga memperbesar peluang kemudahan bagi siswa dalam perencanaan dan pemilihan karir yang tepat. Aspek psikologis dan emosional juga

terpengaruh oleh perencanaan karir yang efektif. Seseorang dapat merasa lebih percaya diri dan puas dengan pekerjaan mereka ketika mereka tahu bahwa setiap langkah yang diambil merupakan bagian dari perencanaan yang terencana dengan baik. Dengan adanya perencanaan karir ini dapat mengurangi tingkat stres dan kebingungan yang sering muncul ketika seseorang merasa tidak jelas dengan tantangan arah karir mereka.

H. Tujuan

Adapun tujuan diberikannya perlakuan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* adalah untuk membantu siswa memahami tentang perencanaan karier.

1) Persiapan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management*. Adapun hal-hal yang dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- Peneliti menyiapkan materi untuk pemberian layanan.
- Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang didiskusikan dengan guru BK sesuai izin dari guru mata pelajaran dan kepala sekolah dalam pelaksanaan layanan informasi untuk memberikan pemahaman tentang kecerdasan emosional
- Peneliti memberikan informasi mengenai pemberian layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management* pada siswa yang akan diberikan perlakuan.
- Selanjutnya peneliti memfasilitasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan teknik *self-management*,
- Prosedur Pelaksanaan

2) Pemberian Pretest

- a. Memperkenalkan diri sekaligus membangun hubungan yang baik dengan siswa.
- b. Menjelaskan tujuan kegiatan dan tujuan dari pemberian angket terkait perencanaan karier
- c. Membagikan angket perencanaan karier
- d. Mengumpulkan angket
- e. Penutup

3) Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal

a. Tahap Awal

Perencanaan, sebelum pemberian layanan bimbingan klasikal di mana peneliti menyiapkan berbagai macam hal yang diperlukan pada saat memberikan perlakuan, yaitu dilakukan saat tahap perencanaan adalah:

- a) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi peserta layanan
- b) Menetapkan materi perencanaan karier sebagai isi layanan
- c) Menetapkan subjek sasaran layanan
- d) Menetapkan narasumber
- e) Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan
- f) Menyiapkan kelengkapan administrasi

Pelaksanaan, adalah tahap di mana peneliti memberikan layanan kepada peserta didik. Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah

b. Mengorganisasikan kegiatan layanan seperti:

1. Salam

2. Menanyakan kabar peserta didik
 3. Memberikan apresiasi seperti mengucapkan terima kasih sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini
 4. Berinteraksi pada peserta didik terkait materi yang akan dibahas.
- c. Mengaktifkan peserta layanan
- 1) Memberikan contoh yang menarik agar proses layanan tidak monoton.
 - 2) Pada saat peneliti memberikan materi tentang perencanaan karier, peneliti memberikan contoh tentang materi yang dibahas.
 - 3) Memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas.
- d. Evaluasi
- 1) Peneliti mempersilahkan kepada siswa terkait materi yang diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa terkait informasi yang diberikan kepada siswa mengenai topik dibahas.
 - 2) Mengucapkan terima kasih kepada peserta didik dan menentukan pertemuan selanjutnya.
 - 3) Salam.

Lampiran 03**ANGKET PERENCANAAN KARIER****Petunjuk pengisian !!**

Silahkan isi angket ini sesuai dengan instruksi dibawah ya...

1. Bacalah pernyataan dibawah dengan cermat dan tepat
2. Jawaban ananda tidak berpengaruh kepada nilai dan sangat dijaga kerahasiaannya
3. Silahkan pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom dibawah ini dengan jujur yaa...

Keterangan:

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju
KS	: Kurang Setuju		

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena menyalurkan minat dan bakat					
2	saya kurang mengetahui latar belakang pendidikan apa yang perlu dimiliki bila bekerja di suatu bidang pekerjaan					
3	saya belum merencanakan akan ke mana setelah lulus SMA					
4	saya telah memiliki perencanaan studi yang jelas setelah tamat sekolah nanti					
5	saya memanfaatkan waktu luang dengan internet untuk mencari informasi perguruan tinggi					
6	saya mengisi waktu senggang dengan menambahkan suatu keterampilan yang akan mendukung karier di masa depan					
7	Saya mencari berbagai informasi untuk memudahkan dalam menentukan pilihan karier saya ke depan					
8	Saya mengetahui kelemahan diri yang tidak mendukung pilihan studi/karier yang diinginkan					
9	Saya mengetahui tantangan yang akan dihadapi dari berbagai pilihan karier					
10	Saya dapat memutuskan sendiri program studi lanjutan apa yang akan diambil nanti					

11	Saya mulai mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri					
12	Saya memerlukan bimbingan dari guru di sekolah untuk membuat keputusan karier					
13	Saya mempertimbangkan kemampuan akademik saya dalam memilih perguruan tinggi yang diinginkan					
14	Saya memilih program studi di perguruan tinggi sesuai minat					
15	saya mengetahui jenjang karier yang perlu dilalui sesuai dengan minat dan bakat					
16	Saya mengetahui ketika belajar di perguruan tinggi perlu menunjukkan kemampuan diri					
17	Saya mengetahui di perguruan tinggi perlu lebih mandiri dalam belajar					
18	Saya paham bahwa untuk sukses dalam bekerja perlu memiliki rasa percaya diri yang tinggi					
19	Saya mengetahui diperlukan motivasi yang kuat untuk memilih studi lanjut					
20	Saya mengetahui untuk masuk dunia kerja perlu mempersiapkan mental					

Lampiran 04

Dokumentasi



Dokumentasi



Dokumentasi



Dokumentasi bersama Kepala Sekolah
SMA Asuhan Daya Medan



Dokumentasi



Dokumentasi



Dokumentasi



Dokumentasi bersama siswa XI IPA SMA Asuhan Daya Medan.

Lampiran 05



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Cutniati Plisna
 NPM : 2002080047
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 114 SKS

IPK= 3.68

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>2/2-2024</i>	Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Self-Manajemen untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya T.A 2024 /2025	<i>2/2-2024</i>
	Pelaksanaan Konseling Individual dengan Menggunakan Teknik Desensitasi untuk Mendukung Kecemasan Akademik Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya T.A 2024 /2025	
	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Role Playing untuk Mengurangi Prokstinasi Akademik Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya T.A 2024 /2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024
 Hormat Pemohon,

(Cutniati Plisna)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

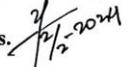
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Cutniati Plisna
NPM : 2002080047
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Self-Manajemen untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya T.A 2024 /2025

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Asbi, S.Pd., M.Pd. Kons. 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024
Hormat Pemohon,


Cutniati Plisna

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 371/II.3.AU /UMSU-02/F/2024

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**
*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Cutniati Plisna
NPM : 2002080047
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Manajemen* untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA asuhan Daya T.A 2024-2025

Pembimbing : Asbi.,S.Pd.,M.Pd.,Kons.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 02 Februari 2025

Medan, 22 Rajab 1445 H
02 Februari 2024 M


Dr. H. Samsuurnita, M.Pd.
 NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 06



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cutniati Plisna
 N.P.M : 2002080047
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan

Menjadi:

Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* untuk Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2024
 Hormat Pemohon

Cutniati Plisna

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Asbi, S.Pd. M.Pd., Kons.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Cutniati Plisna
NPM : 2002080047
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
05-02-2024	Perbaikan penulisan latar belakang	
19-02-2024	Penambahan penelitian relevan	
21-02-2024	Perbaikan kerangka teori	
28-02-2024	Perbaikan desain Penelitian (BAB III)	
09-03-2024	Penyesuaian penulisan sesuai pedoman skripsi.	
07-03-2024	ACC PROPOSAL Penelitian	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2024

Dosen Pembimbing

Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons

Lampiran 07



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 27 Maret 2024 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Cutniati Plisna
 N.P.M : 2002080047
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* untuk Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perubahan Judul
Bab I	Mengubah Identifikasi masalah menjadi fokus penelitian
Bab II	Perubahan kerangka konseptual
Bab III	Perubahan metode penelitian dari kuantitatif menjadi kualitatif
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Asbi, S.Pd. M.Pd., Kons.

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hastiawan, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Cutniati Plisna
 N.P.M : 2002080047
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* untuk Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Pada hari Rabu, Tanggal 27 Maret 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Asbi, S.Pd. M.Pd., Kons.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 08



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Cutniati Plisna
 N.P.M : 2002080047
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* untuk Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Cutniati Plisna

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id>, E-mail: fkip@umhu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO.:

Nama Lengkap : Cutniati Plisna
N.P.M : 2002080047
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik
Self-Management untuk Perencanaan Karier Siswa Kelas XI
SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 27 Maret 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2024
Diketahui oleh,

Ketua Prodi


M. Fauzi Hashuan, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cordus | Terpercaya

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkjp.umsu.ac.id> fkjp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1788/II.3.AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 23 Muharram 1446 H
 Lamp : --- 29 Juli 2024 M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth Bapak/Ibu Kepala
 SMA Asuhan Daya Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Sekolah yang Bapak Ibu Pimpin . Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Cutniati Plisma
 NPM : 2002080047
 Program Studi : Bimbingan & Konseling
 Judul Skripsi : **Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* untuk Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dra. H. Swamsyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

****Penting!!****





YAYASAN PERGURUAN ASUHAN
SMA ASUHAN DAYA

JL. KAYU PUTIH TG. MULIA HILIR KEC. MEDAN DELI
KODE POS 20241 TEL. (061) 6626084

SURAT KETERANGAN

Nomor : 639 /SMA.AD.2024

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMA Asuhan Daya Medan menerangkan bahwa :

Nama : CUTNIATI PLISMA
NIM : 2002080047
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sudah Selesai Melakukan Riset di SMA Asuhan Daya yang berjudul **Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik *Self-Management* untuk Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Asuhan Daya Medan Tahun Ajaran 2023/2024.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Medan, 08 Agustus 2024

Kepala Sekolah



Indra Setiawan, S.Kom